

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien” Bafadal (dalam Wisudawan, 2013, hlm 22). Menurut Rustaman (dalam Wisudawan, 2013 , hlm. 22) pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Di Indonesia banyak sekali lembaga pendidikan yang berkembang untuk memberi stimulus berupa musik. Salah satunya yaitu lembaga pendidikan formal Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam pembelajaran musik di SMP yang dimasukkan ke dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Sebagai sub mata pelajaran, Musik memiliki peranan dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Dengan demikian, pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai musik dapat diperlukan untuk pendidikan pada jenjang berikutnya.

Dalam pembelajaran seni musik terdapat beberapa metode yang pernah dikemukakan oleh beberapa pakar pendidikan musik, di antaranya Dalcroze (6 Juli 1865-1 Juli 1950), Zoltan Kodaly (16 Desember 1882-6 Maret 1967) dan Carl Orff (10 Juli 1895-29 Maret 1982) . Masing masing pakar pendidikan musik itu memiliki metode tersendiri yang ditujukan untuk menumbuhkembangkan musikalitas siswa di sekolah. Maka dari itu terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru. Salah satunya adalah memilih metode dan model pembelajaran yang bermanfaat yang dapat membuat siswa menjadi bersemangat dan cepat tanggap dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik tidak untuk menuntut siswa menjadi seniman ataupun pekerja seni, akan tetapi untuk membantu mengembangkan anak didik menjadi lebih baik, kreatif dan memperbaiki kepribadian siswa dalam kehidupannya.

Dalam dunia pendidikan musik banyak metode-metode yang telah dikembangkan untuk meningkatkan musikalitas siswa, salah satunya dikembangkan oleh Zoltan Kodaly. Kodaly adalah komponis

Dickvien Satria Pamungkas, 2018

PENERAPAN RHYTHM SYLLABLES UNTUK MENINGKATKAN MUSIKALITAS SISWA DI SMP NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hungaria, lahir di Keczkemet, 16 Desember 1882. Sesudah perang dunia ke II, Kodaly mulai memusatkan perhatiannya kembali kepada pendidikan musik yang telah dimulainya sejak tahun 1929, Jamalus (dalam Wibawa, 2013, hlm. 11). Kodaly menggunakan tahap-tahap praktis seperti : Penggunaan *tonik solfa*, *rhythm syllables* dan *hand signing* yang merupakan perpaduan teknik-teknik praktis yang telah dilakukan oleh tokoh-tokoh pendidikan musik lainnya secara terpisah. Metode pengajaran musik yang diterapkan Kodaly sangat memperhatikan “pendengaran dalam” yang berarti bahwa peserta didik harus dapat “membayangkan nada” di dalam pikirannya atau khayalannya Jamalus (dalam Wibawa, 2013, hal. 11).

Dari ketiga metode yang dikemukakan Kodaly tersebut, metode yang akan diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran musik disekolah adalah *rhythm syllables*. Untuk menerapkan metode *rhythm syllables* tersebut, peneliti memilih SMP Negeri 4 Bandung karena, berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2018 di SMP Negeri 4 Bandung, memberikan hasil bahwa sebagian besar kemampuan musikalitas siswa kelas VIII B dalam bermusik sangat kurang. Hal ini ditunjukan ketika siswa diminta untuk menyebutkan nama dan asal kelahiran dengan ketukan irama sesuai suku kata yang disebutkan dan hasilnya belum selaras antara suku kata yang mereka ucapkan dengan ketukan irama. Maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana kemampuan musikalitas siswa di SMP Negeri 4 Bandung setelah diterapkan metode tersebut. Yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul ”PENERAPAN *RHYTHM SYLLABLES* UNTUK MENINGKATKAN MUSIKALITAS SISWA DI SMP NEGERI 4 BANDUNG”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Mengacu terhadap latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, fokus pada penelitian ini adalah penggunaan metode *rhythm syllables*. Sehingga dapat ditarik sebuah masalah yaitu bagaimana metode *rhythm syllables* diterapkan untuk meningkatkan musikalitas siswa di SMP Negeri 4 Bandung. Beberapa pertanyaan dalam penelitian yang dirumuskan dari masalah tersebut adalah:

1. Materi apa yang akan digunakan dan mengapa materi *rhythm syllables* dipilih untuk meningkatkan musikalitas siswa di SMP Negeri 4 Bandung?

Dickvien Satria Pamungkas, 2018

PENERAPAN *RHYTHM SYLLABLES* UNTUK MENINGKATKAN MUSIKALITAS SISWA DI SMP NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana proses penerapan materi *rhythm syllables* untuk meningkatkan musikalitas siswa di SMP Negeri 4 Bandung?
3. Bagaimana hasil dari penerapan *rhythm syllables* untuk meningkatkan musikalitas siswa di SMP Negeri 4 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menjawab pertanyaan penelitian dan mendeskripsikan tentang :

1. Materi *rhythm syllables* untuk meningkatkan musikalitas siswa di SMP Negeri 4 Bandung.
2. Proses penerapan materi *rhythm syllables* untuk meningkatkan musikalitas siswa di SMP Negeri 4 Bandung.
3. Hasil dari penerapan *rhythm syllables* untuk meningkatkan musikalitas siswa di SMP Negeri 4 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bagi berbagai pihak, diantaranya :

1.4.1 Lembaga Pendidikan

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memperluas referensi penelitian pendidikan yang mengemukakan keberhasilan proses pembelajaran berdasarkan sudut pandang para siswa sebagai pembelajar dalam sekolah.

1.4.2 Departemen Pendidikan Musik

Penelitian ini dapat menjadi dokumentasi dan bahan untuk melengkapi pembelajaran mengenai teknik-teknik pengajaran di sekolah.

1.4.3 Sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa disekolah dalam memenuhi kurikulum pendidikan musik di sekolah.

1.4.4 Guru

Dapat memperluas referensi dan pemahaman pendidik tentang proses pembelajaran seni budaya di sekolah. Khususnya yang mengacu pada pembelajaran musikalitas siswa dalam mata pelajaran seni musik.

1.4.5 Mahasiswa Pendidikan Seni Musik

Penelitian ini dapat menambah literasi mahasiswa dalam pembelajaran seni musik yang belum didapatkan didalam kelas dan dapat menjadi referensi untuk penelitian mahasiswa.

1.4.6 Siswa

Dickvien Satria Pamungkas, 2018

PENERAPAN RHYTHM SYLLABLES UNTUK MENINGKATKAN MUSIKALITAS SISWA DI SMP NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Menambah pengetahuan siswa mengenai dasar-dasar musik, mengembangkan literasi musik siswa, dan meningkatkan musikalitas siswa dalam kemampuan bermusik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan berikut ini :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, membahas tentang latar belakang. Dalam latar belakang juga dijelaskan mengenai permasalahan yang terkait dalam penerapan metode *rhythm syllables*. Selanjutnya pada rumusan masalah penelitian yang membahas tentang permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bagian kajian pustaka, menjelaskan mengenai teori dan konsep dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian, menjelaskan komponen dari metode penelitian yaitu jenis penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, model penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada bagian temuan dan pembahasan, menjelaskan pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bagian simpulan, implikasi dan rekomendasi, dalam simpulan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian, sedangkan dalam implikasi dan rekomendasi merupakan hal yang mengungkapkan kegunaan penelitian.